**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat (Hamalik, 2013).

Purwanto (2011) mengatakan “Pendidikan adalah sebuah proses kegiatan yang disengaja atas input siswa untuk menimbulkan suatu hasil yang diinginkan sesuai tujuan yang ditetapkan. Sebagai suatu proses yang sengaja maka pendidikan harus dievaluasi, untuk melihat apakah hasil yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang diinginkan dan apakah proses yang dilakukan efektif untuk mencapai hasil yang diinginkan”.

Evaluasi terhadap pemahaman siswa dalam proses tersebut dapat diketahui dengan adanya suatu penilaian yang akan menunjukkan sejauh mana siswa dapat menerima pembelajaran yang diberikan dengan baik. Penilaian terhadap perubahan itu disebut sebagai hasil belajar.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan atau perubahan perilaku yang menimbulkan kemampuan dapat berupa hasil utama pengajaran maupun hasil sampingan pengiring dimana hasil utama pengajaran adalah kemampuan hasil belajar yang memang direncanakan dalam kurikulum dan tujuan pembelajaran sedangkan hasil pengiring adalah hasil belajar yang dicapai namun tidak direncanakan untuk dicapai baik berupa cara mengajar dari seorang guru (Purwanto, 2011).

Oleh sebab itu, taraf intelegensi bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan seseorang, faktor-faktor lain seperti kecerdasan emosi dari siswa yang dipengaruhi dari cara penyampaian dari seorang guru juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Menurut Prof. S.Nasution dalam Rohani (2010) “Motivasi peserta didik adalah menciptakan kondisi sedemikian rupa sehingga anak itu mau melakukan apa yang dapat dilakukannya”.

Walker (1967) dalam bukunya Conditioning and Instrumental Leraning mengatakan: “Perubahan – perubahan yang dipelajari biasanya memberi hasil yang baik bilamana orang/individu mempunyai motivasi untuk melakukannya dan latihan kadang – kadang menghasilkan perubahan – perubahan dalam prestasi. Perubahan suatu motivasi akan mengubah pola wujud, bentuk, dan hasil belajar.

Setelah peneliti melakukan observasi (pengamatan) di SMA Negeri 3 Sibolga, memperlihatkan suatu kondisi dimana tidak semua siswa/siswi menaruh perhatian dan keinginan terhadap pelajaran Biologi. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran biologi diperoleh suatu informasi bahwa hasil belajar biologi siswa belum dapat dikatakan memuaskan, rata-rata hasil belajar siswa yaitu 60. Dan dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru biologi, dapat disimpulkan bahwa para siswa kurang termotivasi dalam belajar. Hal tersebut dikarenakan banyak siswa yang menganggap bahwa pelajaran biologi itu sulit untuk dipahami karena terdapatnya istilah-istilah latin yang sulit dipahami serta cara mengajar guru juga membosankan serta kurang memotivasi siswa dalam proses pembelajaran.

Agar setiap siswa dapat menerima dan memahami dengan baik materi pelajaran Biologi dengan baik tentunya tidak hanya bergantung pada usaha dari seorang guru tetapi diperlukannya motivasi belajar dari dalam diri siswa tersebut yang disadari oleh dirinya sendiri dan bukan karena adanya paksaan dari pihak yang lain. Sardiman (2014) menyatakan “Hasil belajar juga akan optimal jika ada motivasi yang tepat. Karena motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak di dalam diri siswa yang akan menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek dapat tercapai”.

Banyak peneliti, baik dari bidang ilmu fisika, matematika, pendidikan kewarganegaraan, dan biologi yang telah membuktikan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar. Oleh sebab itu, peneliti ingin mendukung dan memperkaya penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai “Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Pada Materi Pokok Sel di Kelas XI IPA SMA Negeri 3 Sibolga Kecamatan Sibolga Kota Tahun Pembelajaran 2015/2016”.

**1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas dapat diketahui beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Rendahnya penerapan peranan faktor motivasi dalam proses belajar mengajar di SMA Negeri 3 Sibolga
2. Masih banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami mata pelajaran Biologi
3. Rendahnya hasil belajar siswa, yaitu di bawah KKM (≥75) Pada kelas XI IPA SMA Negeri 3 Sibolga.
4. Rendahnya minat/ketertarikan siswa dalam mempelajari biologi.
   1. **Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, masalah dibatasi pada populasi yaitu siswa/siswi SMA Negeri 3 Sibolga, Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas XI IPA 1 dan XI IPA 4, dengan kondisi siswa pada saat penelitian berlangsung.

* 1. **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar biologi siswa/siswi di kelas XI IPA SMA 3 Sibolga Tahun Pembelajaran 2015/2016?
2. Bagaimana kontribusi antara hubungan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 3 Sibolga Tahun Pembelajaran 2015/2016?
   1. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah :

1. Mengetahui apakah ada Hubungan yang signifikan antara motivasi dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri 3 Sibolga Tahun Pembelajaran 2015/2016 .
2. Mengetahui seberapa besar kontribusi hubungan motivasi dengan hasil belajar biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 3 Sibolga Tahun Pembelajaran 2015/2016.

**1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Memberikan informasi mengenai hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa biologi kepada siswa/siswi
2. Sebagai bahan masukan kepada pihak sekolah atau guru mengenai pentingnya peranan motivasi dalam proses belajar mengajar.
3. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengangkat judul penelitian mengenai motivasi belajar siswa.
4. Memberikan informasi dan masukan bagi peneliti dalam menyelenggarakan tugas akhir peneliti mengenai hubungan motivasi dengan hasil belajar siswa.
   1. **Defenisi Operasional**
5. Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku.
6. Hasil Belajar adalah suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah siswa tersebut mengalami proses belajar.
7. Motivasi belajar adalah daya yang mendorong siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran mencapai hasil belajar.